

# Newtbec

NEW WAY OF BEING CHURCH

Hari Minggu Biasa ke-31

G A R A M D A N T E R A N G D U N I A :

PERSEKUTUAN (INKLUSIF), PENYERTAAN (KREATIF), MISI (PEMBINAAN JAMBATAN)

**FOKUS BULANAN:**  
**GEREJA DAN BELIA**

**ACARA BULANAN:**  
**HARI BELIA**



## LUMEN GENTIUM

**Vatikan II KONSTITUSI DOGMATIS  
TENTANG GEREJA**

**PROMULGATED PAUS SUCI PAULUS  
KE-6 PADA NOVEMBER 21, 1964**

**No 8. Kristus, satu-satunya Pengantara, di dunia ini telah membentuk**

**Gereja-Nya yang kudus, persekutuan iman, harapan dan cinta kasih, sebagai himpunan yang kelihatan. Ia tiada hentinya memelihara Gereja. Melalui Gereja Ia melimpahkan kebenaran dan rahmat kepada semua orang. Adapun serikat yang dilengkapi dengan jabatan hirarkis dan Tubuh mistik Kristus, kelompok yang nampak dan persekutuan rohani, Gereja di dunia dan Gereja dengan karunia-karunia surgawi, adalah satu kenyataan yang kompleks, dikenakan oleh Sabda ilah. Begitu pula himpunan sosial Gereja melayani Roh Kristus, yang menghidupkannya demi pertumbuhan Tubuh-Nya**

Itulah satu-satunya Gereja Kristus, yang dalam Syahadat iman kita akui sebagai Gereja yang satu, kudus, katolik dan apostolik, penebus kita menyerahkan Gereja kepada Petrus untuk digembalakan dan kepada para Rasul lainnya untuk diperluas dan dibimbing.

Dalam persekutuan itu pun terdapat banyak unsur pengdusan dan kebenaran, yang merupakan karunia karunia khas ini di bagi Gereja Kristus, yang mendorong ke arah kesatuan katolik.

Seperti Kristus melaksanakan karya penebusan dalam kemiskinan dan penganiayaan, begitu pula Gereja dipanggil untuk menempuh jalan yang sama.

Demikianlah Gereja, walaupun memerlukan upaya-upaya manusiawi untuk menunaikan perutusan-Nya, didirikan bukan untuk mengejar kemuliaan duniawi, melainkan untuk menyebar luaskan kerendahan hati dan pengingkaran diri juga melalui teladannya. Kristus diutus oleh Bapa untuk "menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin, ... untuk menyembuhkan mereka yang putus asa" (Luk. 4:18), untuk "mencari dan menyelamatkan yang hilang."

Begitu pula Gereja melimpahkan cinta kasihnya kepada semua orang yang terkena oleh kelemahan manusiawi. Bahkan dalam mereka yang miskin dan menderita Gereja mengenali citra Pendirinya yang miskin dan menderita, berusaha meringankan kemelaratan mereka, dan bermaksud melayani Kristus dalam diri mereka.

Gereja merangkul pendosa-pendosa dalam pangkuannya sendiri sekaligus harus selalu dibersihkan, meneruskan menjalankan pertobatan dan pembaharuan. **Gereja mewartakan salib dan wafat Tuhan, hingga Ia datang.** Sementara itu, Gereja diteguhkan oleh daya Tuhan yang telah bangkit, untuk dapat mengatasi sengsara dan kesulitannya, baik dari dalam maupun dari luar, **dengan kesabaran dan cinta kasih** dan dengan setia mewahyukan misteri Tuhan di dunia, walaupun dalam cabaran kegelapan, sampai ditampakkan pada akhir zaman dalam cahaya yang penuh. ✠



Sumber dari:  
Departemen Dokumentasi  
dan Penerangan Konferensi  
Waligereja Indonesia  
Jakarta, Juni 1990.

Disunting oleh:  
Pusat Pastoral Keuskupan  
KL (API)

Emel:  
directorapikl@gmail.com

EDARAN DALAMAN SAHAJA